

## ABSTRAK

Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43%, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02% (OJK, 2024). Hal ini menunjukkan adanya gap sejumlah 9,59% artinya, meskipun akses terhadap layanan keuangan semakin luas, namun masyarakat masih memiliki sedikit pemahaman tentang cara menggunakan layanan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Financial Knowledge* terhadap *Financial Planning* dengan *Financial Strategy* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Penelitian ini berdasarkan metodenya merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* sejumlah 100 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan *software* SmartPLS 4.0.

Hasil analisis ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Financial Knowledge* (X) terhadap *Financial Planning* (Y). Variabel *Financial Knowledge* (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Strategy* (Z). Selanjutnya variabel *Financial Strategy* (Z) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Planning* (Y). Serta variabel *Financial Knowledge* (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Planning* (Y) dengan *Financial Strategy* (Z) sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.

**Kata Kunci:** *Financial Knowledge, Financial Planning, Mahasiswa, Financial Strategy*